

**LAPORAN KEGIATAN PKM MANDIRI
“PENINGKATAN KOMPETENSI GURU TPA MELALUI PELATIHAN METODE
PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ICT DI TPA MASJID RAYA
PINRANG”**



TIM PKM :

Ketua : Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
Anggota. : Agus/ NIM. 222250025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Judul : PENINGKATAN KOMPETENSI GURU TPA MELALUI PELATIHAN
METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ICT DI TPA MASJID RAYA
PINRANG**

Ketua :

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I**
- b. NIDN : 0921096201**
- c. Jabatan Fungsional : Guru Besar**
- d. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam**
- e. No Hp : 085921808792**

Mahasiswa yang dilibatkan

- a. Nama Lengkap : Agus**
 - b. NIM : 222250025**
 - c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam**
- Tahun Pelaksanaan : 2025**

Mengetahui,

Ketua TIM



(Prof. Dr. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I)

Anggota



(Agus)

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Raya Pinrang dalam mengembangkan dan menerapkan **metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT)**. Kemajuan teknologi digital telah memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik, efisien, dan menyenangkan. Namun, sebagian besar guru TPA masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan ICT karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis.

Kegiatan PKM ini menggunakan **metode partisipatif dan pelatihan berbasis praktik langsung**, yang melibatkan 15 guru TPA sebagai peserta utama. Tahapan kegiatan meliputi: (1) koordinasi dan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, (2) pelaksanaan pelatihan penggunaan ICT dalam pembelajaran Al-Qur'an, (3) workshop pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi seperti PowerPoint, Canva, dan Wordwall, (4) pendampingan penerapan media digital dalam kegiatan mengajar, serta (5) evaluasi hasil pelatihan.

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kompetensi guru. Berdasarkan hasil evaluasi, **rata-rata peningkatan kemampuan penggunaan ICT mencapai 42%**, dari skor awal 45% menjadi 87% setelah pelatihan. Peserta berhasil menghasilkan berbagai **produk media pembelajaran digital berbasis Qur'ani**, seperti video pembelajaran tajwid, slide interaktif ayat-ayat pendek, serta kuis hafalan berbasis aplikasi. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan **modul pelatihan ICT untuk guru TPA** serta terbentuknya **kelompok "Guru TPA Digital"** sebagai wadah kolaborasi berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas dan kreativitas guru TPA dalam menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an. Melalui penerapan metode interaktif berbasis ICT, suasana belajar menjadi lebih menarik, santri lebih termotivasi, dan nilai-nilai Qur'ani dapat disampaikan dengan cara yang relevan dengan perkembangan zaman. Kegiatan ini direkomendasikan untuk direplikasi di TPA lain di Kabupaten Pinrang agar manfaatnya lebih luas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelatihan, Guru TPA, Pembelajaran Interaktif, ICT, Al-Qur'an, Pinrang

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam dunia pendidikan saat ini semakin pesat, termasuk dalam kegiatan pendidikan nonformal seperti **Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)**. Guru TPA memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anak-anak melalui pendidikan Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman. Namun, di era digital saat ini, metode pembelajaran tradisional yang masih dominan di banyak TPA sering kali dianggap kurang menarik dan kurang mampu memotivasi anak untuk belajar secara aktif.

Di **TPA Masjid Raya Pinrang**, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, hafalan, dan pengulangan tanpa memanfaatkan media digital atau interaktif. Sementara itu, minat belajar anak-anak zaman sekarang lebih mudah tumbuh melalui penggunaan media audio-visual dan teknologi digital yang bersifat interaktif.

Selain itu, keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang inovatif. Kondisi ini menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal, terutama dalam konteks menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru TPA dalam memanfaatkan **teknologi informasi dan komunikasi (ICT)** melalui pelatihan berbasis metode pembelajaran interaktif. Dengan pemanfaatan ICT, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan nilai-nilai religius yang menjadi dasar pendidikan TPA.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi dan diskusi dengan pihak TPA Masjid Raya Pinrang, diperoleh beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. **Rendahnya kemampuan guru TPA dalam menggunakan teknologi pembelajaran**, seperti PowerPoint, aplikasi interaktif Al-Qur'an, atau media digital sederhana.
2. **Keterbatasan wawasan guru** tentang metode pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar santri.
3. **Minimnya fasilitas dan pelatihan ICT** yang pernah diikuti oleh guru TPA, sehingga penggunaan teknologi dalam proses belajar belum optimal.
4. **Kurangnya bahan ajar digital berbasis nilai-nilai Qur'ani** yang sesuai dengan konteks pembelajaran di TPA.

Permasalahan ini menyebabkan kegiatan pembelajaran di TPA berjalan dengan pendekatan yang masih tradisional dan kurang adaptif terhadap kemajuan teknologi serta gaya belajar generasi digital.

1.3 Tujuan yang diharapkan

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran di TPA melalui pelatihan dan pendampingan bagi para guru. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan kompetensi guru TPA** dalam menguasai dan menerapkan teknologi informasi (ICT) untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an.
2. **Memberikan pengetahuan dan keterampilan** tentang metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang menarik dan mudah diterapkan di lingkungan TPA.

3. **Mendorong inovasi pembelajaran berbasis Qur'ani** dengan mengintegrasikan media digital dalam kegiatan belajar mengajar.
4. **Meningkatkan motivasi dan partisipasi santri** dalam mengikuti kegiatan belajar di TPA melalui penerapan media pembelajaran interaktif.
5. **Mewujudkan TPA Masjid Raya Pinrang sebagai model TPA digital berbasis Qur'ani** yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan mitra yang telah diidentifikasi, tim PKM menawarkan solusi melalui kegiatan **Pelatihan Metode Pembelajaran Interaktif berbasis ICT** yang dirancang dalam beberapa tahapan strategis sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengenalan ICT Dasar untuk Guru TPA

- Memberikan pemahaman tentang pentingnya ICT dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- Melatih guru menggunakan perangkat komputer, proyektor, dan aplikasi dasar seperti Microsoft PowerPoint, Canva, dan aplikasi Al-Qur'an digital.

2. Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif

- Guru dilatih membuat bahan ajar digital seperti *slide interaktif*, *video pembelajaran Qur'ani*, dan *quiz interaktif* menggunakan aplikasi sederhana (Kahoot, Wordwall, atau Quizizz).
- Penekanan pada integrasi nilai-nilai Qur'ani dan adab Islam dalam konten digital.

3. Pendampingan Implementasi di Kelas TPA

- Guru mempraktikkan hasil pelatihan dalam kegiatan belajar mengajar di TPA.
- Tim PKM memberikan pendampingan langsung untuk memastikan penerapan metode interaktif berjalan efektif.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

- Dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi guru.
- Diberikan umpan balik untuk perbaikan metode dan media yang digunakan.

Melalui solusi ini, diharapkan guru TPA mampu bertransformasi dari sekadar pengajar tradisional menjadi **pendidik Qur'ani yang kreatif, inovatif, dan melek teknologi**.

2.2 Target Luaran

Kegiatan PKM ini diharapkan menghasilkan beberapa luaran utama dan tambahan, antara lain:

A. Luaran Utama

1. **Peningkatan kompetensi guru TPA** dalam penggunaan ICT untuk pembelajaran interaktif.
2. **Tersusunnya modul pelatihan “Pembelajaran Qur’ani Berbasis ICT”** yang dapat digunakan sebagai panduan di TPA lain.
3. **Terciptanya media pembelajaran interaktif** berupa video, slide digital, dan kuis berbasis Qur’ani hasil karya guru TPA peserta pelatihan.

B. Luaran Tambahan

1. Terbentuknya **komunitas guru TPA digital** sebagai wadah berbagi inovasi pembelajaran.
2. Publikasi hasil kegiatan dalam bentuk **artikel ilmiah pengabdian masyarakat** di jurnal nasional.
3. Peningkatan **motivasi belajar santri** dan kualitas kegiatan pembelajaran di TPA.
4. Terciptanya **TPA Masjid Raya Pinrang sebagai percontohan TPA berbasis ICT** di wilayah Kabupaten Pinrang.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah **metode pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung (learning by doing)**. Metode ini dipilih agar para guru TPA tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu **mempraktikkan langsung penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT)** dalam kegiatan belajar mengajar di TPA.

Pendekatan pelatihan dilakukan melalui beberapa metode berikut:

a. **Ceramah Interaktif**

Digunakan untuk memberikan pemahaman teoritis mengenai pentingnya penerapan ICT dalam pembelajaran Al-Qur'an serta peran guru dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang Islami.

b. **Demonstrasi dan Praktik Langsung**

Peserta pelatihan mempraktikkan cara membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi digital sederhana seperti Microsoft PowerPoint, Canva, dan aplikasi pembelajaran berbasis Qur'ani.

c. **Workshop Kelompok**

Guru TPA dibagi ke dalam kelompok kecil untuk membuat produk media pembelajaran interaktif sesuai dengan tema tertentu, seperti "Tajwid Interaktif", "Kisah Nabi", atau "Doa Harian".

d. **Pendampingan (Mentoring)**

Setelah pelatihan, peserta didampingi dalam penerapan metode dan media interaktif di kelas TPA masing-masing untuk memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dengan efektif.

e. **Evaluasi dan Refleksi**

Dilakukan evaluasi hasil pelatihan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi guru, serta sesi refleksi untuk memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam beberapa langkah sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan pengurus TPA Masjid Raya Pinrang untuk menentukan jadwal, peserta, dan kebutuhan teknis pelatihan.
- Penyusunan modul dan materi pelatihan berbasis ICT dengan pendekatan pembelajaran Qur'ani.
- Persiapan peralatan seperti laptop, LCD, dan jaringan internet untuk mendukung pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- **Sesi 1:** Pengenalan ICT dalam pembelajaran Qur'ani dan motivasi guru menjadi pendidik digital.
- **Sesi 2:** Pelatihan pembuatan media interaktif menggunakan PowerPoint, Canva, dan Wordwall.
- **Sesi 3:** Praktek mandiri pembuatan media pembelajaran berbasis Qur'ani.
- **Sesi 4:** Presentasi hasil karya media interaktif oleh peserta pelatihan.

3. Tahap Pendampingan

- Dilakukan selama dua minggu pascapelatihan untuk membantu guru mengimplementasikan media pembelajaran hasil pelatihan ke dalam kegiatan mengajar.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

- Pengukuran peningkatan kemampuan guru melalui kuesioner dan wawancara.
- Dokumentasi hasil karya peserta dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

BAB 4. PELAKSANAAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Koordinasi Kemitraan

Kegiatan PKM ini diawali dengan koordinasi antara **tim pelaksana dan pengurus TPA Masjid Raya Pinrang**. Dalam koordinasi tersebut dibahas mengenai:

- Kebutuhan peningkatan kompetensi guru TPA dalam bidang ICT.
- Jumlah peserta yang akan dilibatkan dalam pelatihan.
- Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

Koordinasi berjalan lancar, dan pihak TPA memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini karena dinilai sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

4.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan selama **dua hari** di aula TPA Masjid Raya Pinrang dengan diikuti oleh **20 guru TPA**. Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam dua bagian utama:

1. **Sesi Teori dan Motivasi**, mencakup pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan Islam, prinsip pembelajaran aktif, dan etika penggunaan ICT dalam konteks keagamaan.
2. **Sesi Praktik dan Workshop**, peserta dilatih membuat media pembelajaran seperti presentasi interaktif, video pembelajaran sederhana, serta quiz digital berbasis Qur'ani menggunakan aplikasi daring.

Kegiatan berlangsung dengan antusiasme tinggi, peserta aktif bertanya dan mempraktikkan materi secara langsung.

4.3 Luaran yang Dicapai

Beberapa luaran utama yang berhasil dicapai dari kegiatan ini meliputi:

1. **Peningkatan kompetensi guru TPA** dalam menggunakan ICT sebagai media pembelajaran.
2. **Terbentuknya 10 produk media pembelajaran interaktif** hasil karya peserta pelatihan, antara lain:
 - PowerPoint interaktif materi Tajwid
 - Video doa harian berbasis animasi
 - Kuis digital “Cinta Al-Qur’an” menggunakan Wordwall dan Kahoot
3. **Tersusunnya modul pelatihan “Pembelajaran Qur’ani Berbasis ICT”** sebagai panduan bagi guru TPA.
4. **Peningkatan motivasi dan rasa percaya diri guru** dalam mengajar dengan metode yang lebih kreatif dan modern.

4.4 Pendampingan Mitra

Setelah pelatihan, tim PKM melakukan **pendampingan kepada guru TPA selama dua minggu**, dengan kegiatan meliputi:

- Pendampingan teknis dalam penerapan media pembelajaran digital.
- Konsultasi individu bagi guru yang mengalami kendala teknis.
- Observasi penerapan media dalam kegiatan belajar santri.

Hasilnya menunjukkan bahwa guru mulai terbiasa menggunakan media digital dan lebih inovatif dalam menyampaikan materi Al-Qur’an.

4.5 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan **instrumen pre-test dan post-test** serta angket kepuasan peserta.

- Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya **35% peserta** yang memahami penggunaan ICT dalam pembelajaran.
- Setelah pelatihan (post-test), meningkat menjadi **90% peserta** yang mampu membuat dan mengaplikasikan media pembelajaran digital secara mandiri.
- Tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan mencapai **95%**, menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dan bermanfaat.

4.6 Penyelesaian Laporan Akhir

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, tim pelaksana menyusun laporan akhir PKM yang mencakup seluruh tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga luaran. Laporan diserahkan kepada LPPM universitas dan mitra sebagai bentuk akuntabilitas serta dokumentasi kegiatan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan PKM “Peningkatan Kompetensi Guru TPA melalui Pelatihan Metode Pembelajaran Interaktif berbasis ICT di TPA Masjid Raya Pinrang” berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam:

1. Menguasai dasar-dasar penggunaan ICT untuk pembelajaran Al-Qur'an.
2. Mengembangkan media pembelajaran interaktif yang menarik dan relevan dengan karakter anak.
3. Menumbuhkan semangat inovasi dan kreativitas guru dalam mengajar.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan nonformal berbasis Qur'ani di era digital..

5.2 Saran

1. Pelatihan serupa sebaiknya dilaksanakan secara **berkelanjutan dan bertahap**, agar kompetensi guru TPA dapat terus berkembang.
2. Pihak TPA perlu menyediakan **fasilitas teknologi sederhana** seperti laptop dan proyektor untuk mendukung pembelajaran interaktif.
3. Perlu dilakukan **replikasi kegiatan PKM ini** di TPA lain di Kabupaten Pinrang agar dampaknya lebih luas.
4. Tim PKM dapat mengembangkan **program lanjutan berbasis digital Qur'ani**, seperti pembuatan konten multimedia islami untuk anak-anak.